

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI REMAJA PUTRI  
UNTUK MEMAKAI JILBAB DI DESA BATUAMPAR  
KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KAB OGAN KOMERING ILIR**



**SKRIPSI S.1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S. Pd )**

**Oleh :**

**RIZA MIFTAHUL JANNAH**

**Nim : 622018013**

**Jurusan/Prodi Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2022**

**Perihal: Pengantar Skripsi**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Di  
Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah Mengadakan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang di tulis oleh saudari Riza Miftahul Jannah (622018013) yang berjudul : **"Peran Orang Tua dalam Memotivasi Remaja Putri Untuk Memakai Jilbab Di Desa Batuampar Kecamatan Sirah Pulau Padang Kab Ogan Komering Ilir"** Telah di ajukan Dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

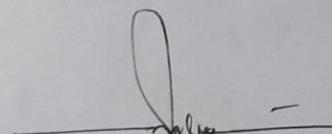
Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan dunia Pendidikan Agama Islam baik secara teoritis maupun secara praktis oleh yang bersangkutan.

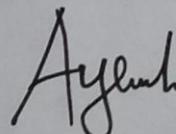
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, 22 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Jamaluddin, M.PD.I  
NBM/NIDN 880017/0214037301

  
Ayu Munawaroh, S.AG., M.HUM  
NBM/NIDN 995863/0206077302

**SURAT PENGESAHAN**  
PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI REMAJA PUTRI UNTUK  
MEMAKAI JILBAB DI DESA BATUAMPAR KECAMATAN SIRAH PULAU  
PADANG KAB OGAN KOMERING ILIR

Yang ditulis oleh Saudari Riza Miftahul Jannah, NIM 622018013  
Telah dimunaqasahkan dan Dipertahankan  
Didepan panitia Penguji skripsi  
Pada tanggal 29 Agustus 2022  
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

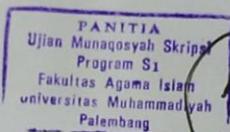
**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Palembang, 03 September 2022  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.i.  
NBM/NIDN 895938/0206057201

Sekretaris



Helyadi, S.H., M.H.  
NBM/NIDN 995861/0218036801

Penguji 1

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum  
NBM/NIDN 731454/0215126904

Penguji 2

Titin Yenni, S.Ag., M.Hum  
NBM 995866/ NIDN 0215127001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum  
NBM/NIDN 731454/0215126904

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda Tangan dibawah ini.

Nama : Riza Miftahul Jannah

Nim : 622018013

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan Bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 22 Juli 2022

Penulis



Riza Miftahul Jannah  
Nim 622018013

## MOTTO

اَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاٖۗٔلٍ لِتَعَارَفُوْا ۗ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ  
عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

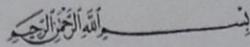
“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal”.

Q.S Al-Hujurat 49: 13

Alhamdulillah, Skripsi ini ku dedikasikan untuk:

- ❖ Kedua Orang tua yang tersayang Ayahku M.juri dan Ibuku Huzaimah yang telah memberikan dukungan dan Semangat dalam kondisi apapun serta Doa yang tiada hentinya sehingga Riza dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- ❖ Untuk Kakak-kakakku, Ayu Rosita, Anisa Yati , Danilah, Juanilah, Aisyah terima kasih yang telah Mensuport penuh dalam menuntut Ilmu hingga keperguruan Tinggi saat ini.
- ❖ Serta adikku, Nur Kholis Majid, Khayira Rumaisya Ayrin yang selalu Menghibur serta memberikan semangat dalam kondisi apapun.
- ❖ Seluruh Keluarga Besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR



Allhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik serta Hidayah dan Karunianya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungkita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, Sehingga Penulis dapat Menyelesaikan Skripsi yang Berjudul “ PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI REMAJA PUTRI UNTUK MEMAKAI JILBAB DI DESA BATUAMPAR KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KAB OGAN KOMERING ILIR”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam Penyusunan Skripsi ini, penulis Menyadari banyak mendapat bantuan dan Bimbingan dari berbagai pihak, baik dari Fakultas, Keluarga serta Sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karna itu penulis mengucapkan terima perjuangannya yang sebesar-besarnya kepada :

- ❖ Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam
- ❖ Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., Ketua Prodi Tarbiyah
- ❖ Dra. Yuslaini, M. PD.I Dosen Pembimbing Akademik
- ❖ Bapak Dr. Jamaluddin M. Pd.I selaku Pembimbing I dan Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum selaku Pembimbing II, yang telah membantu dan Membimbing serta Meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.

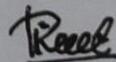
- ❖ Wakil Dekan I, II, III serta ketua Prodi, semua Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang Namanya tidak bisa saya sebutkan Satu persatu dalam kesempatan ini.
- ❖ Kedua Orang tua yang tersayang, Saudara saudari ku, serta keluarga besarku yang telah memberikan dukungan baik materil maupun dukungan moril, serta Doa yang tiada hentinya sehingga Riza dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- ❖ Untuk Keluarga Besar M.Juri , Ibu, Ustadzah-Ustadzah ku, yang selalu Mensupport penuh dalam menuntut Ilmu hingga keperguruan Tinggi saat ini.
- ❖ Serta sahabat ku Dinda Novela , teman baikku Sari Febriani, Bella Oktavira dan Lista, teman-teman seperjuangan Tarbiyah 18, teman-teman PPL II , teman-teman KKN. dan semua yang selalu mensuport ku dalam setiap keadaan.
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Ucapan Terima Kasih juga kepada diriku yang sudah berjuang sampai sekarang yang Insya Allah Lillahita'allah dalam menjalankan semua aktivitas ini.

Dengan Iringan Doa, Motivasi serta dukungan semoga semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan Skripsi ini mendapatkan balasan yang lebih baik disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangunkan semangat penulis agar dapat lebih baik lagi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi dan pembaca, Aamiin yaa Rabbal'alamin.

Palembang, 22 Juli 2022

Penulis,



Riza Miftahul Jannah

Nim: 622018013

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

<b>PENGANTAR SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>II</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>III</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>Xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>Xii</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Kajian Terdahulu.....	8
G. Definisi Operasional.....	8
H. Metode Penelitian.....	12
I. Teknik Analisis Data.....	16
J. Sistematika Penulisan.....	16

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Tentang Peran.....	17
B. Pengertian Tentang Remaja Putri.....	19
C. Pengertian Tentang Orang Tua .....	22

D. Pengertian Tentang Motivasi .....	24
E. Pengertian Tentang Jilbab .....	26

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat Desa Batuampar .....	40
B. Visi Dan Misi Desa Batuampar.....	41
C. Struktur Organisasi Desa Batuampar .....	42
D. Beberapa Tabel Keadaan Desa.....	44
E. Mata Pencarian.....	46
F. Kondisi Sosial Budaya .....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan Remaja.....	47
B. Motivasi Remaja Memakai Jilbab.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Implikasi Penelitian.....	68

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: SK pembimbing
Lampiran III	: Bukti konsultasi skripsi
Lampiran IV	: Surat izin penelitian
Lampiran V	: Surat balasan izin penelitian
Lampiran VI	: Bukti konsultasi skripsi penguji
Lampiran VI	: Dokumentasi
Lampiran VII	: Daftar riwayat hidup

## ABSTRAK

Riza Miftahul Jannah, 622018013, Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Remaja Putri Untuk Memakai Jilbab Di Desa Batuampar Kecamatan Sirah Pulau Padang Kab Ogan Komering Ilir.

Motivasi memakai jilbab dalam Islam merupakan bentuk dari upaya pendidikan rohaniah yang membentuk dalam dirinya suatu kesadaran beragama atau sebagai kebutuhan akan terintegrasinya sikap keyakinan dan nilai-nilai. Motivasi memiliki arti dorongan, alasan, atau tujuan tindakan. Penggunaan jilbab adalah salah satu bentuk perilaku keagamaan dan hasil dari adanya motivasi beragama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Pertama apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja, Kedua apa motivasi remaja putri untuk memakai jilbab dan Ketiga bagaimana peran orang tua dalam memotivasi anaknya untuk memakai jilbab. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan psikologi Agama. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu data dari hasil observasi selama 60 hari pada Mei 2022 dan wawancara dengan 5 narasumber disertai dengan pengumpulan dokumen-dokumen yang dibutuhkan peneliti guna mencari dan menggali informasi lebih komprehensif. Hasil penelitian menemukan bahwa: Pertama apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja, terdiri dari intrinsik dan ekstrinsik, adapun secara Islam motivasi keagamaan remaja Desa Batuampar terdiri dari motivasi Jismiyyah, Nafsiyah dan Ruhiiyyah. Kedua apa motivasi remaja putri untuk memakai jilbab yaitu adanya faktor internal dan eksternal dan Ketiga bagaimana peran orang tua dalam memotivasi anaknya untuk memakai jilbab adalah kewajiban bagi seluruh wanita muslimah, dan terdapat juga remaja yang memakai jilbab karena adanya motivasi dan dorongan luar diri individu yaitu dari dorongan keluarga dan lingkungan. Penelitian ini juga menemukan bahwa motivasi beragama remaja sangat mempengaruhi perilaku keagamaan remaja contohnya seperti memakai jilbab, melaksanakan shalat, mengerjakan puasa, mengaji dan adanya sikap tolong-menolong, menghargai satu sama lain, berakhlak mulia dan lain sebagainya. Implikasi penelitian ini secara teoritis menjadi pembuktian terhadap teori motivasi beragama Jalaludin Rahmat. Secara praktis akan menjadi dokumen sosial keagamaan masyarakat desa Batuampar Kecamatan Sirah Padang Kab Ogan Komering Ilir.

**Kata-kata kunci: Motivasi, Jilbab, Remaja.**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam sebagai agama Rahmatan lil'alam, tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan nya, akan tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya bahkan dengan makhluk lain. Islam juga mengatur seluruh aspek kehidupan di antaranya makan, kesehatan, dan berpakaian. Berkaitan dengan pakaian bagi wanita muslimah tidak lepas dari pembahasan masalah jilbab. Hal ini dilatar belakangi munculnya dipermukaan mulai dari aspek kehidupan seks pergaulan sesama maupun lawan jenis sampai dengan cara berpakaian dan lain sebagainya.

Manusia merupakan makhluk sosial karena manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Selain makhluk sosial manusia juga berperan sebagai makhluk individual karena setiap manusia memiliki jiwa sendiri. Adanya jiwa sendiri itulah yang menyebabkan perbedaan antara manusia satu dengan manusia lainnya.

Sebagai makhluk individual, manusia memiliki kehendak masing-masing sesuai dengan jiwa nya, Dimana, kehendak manusia tersebut akan memunculkan sebuah perilaku. perilaku setiap manusia tidak berdiri sendiri, selalu ada hal yang mendorongnya pada suatu tujuan yang ingin dicapainya.

Kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan manusia disebut motivasi. Motivasi bisa timbul dari dalam diri manusia , karena manusia merupakan makhluk sosial, sehingga motivasi juga bisa muncul dari luar diri manusia.



saja yang ditampilkan. Sedangkan Fuas Mohd. Fakhruddin, mengatakan bahwa “ Jilbab berasal dari kata jalaba yang artinya menari maka karena badan wanita merupakan pandangan dan perhatian umum adalah ditutup. Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa jilbab adalah pakaian yang longgar dan lapang dan dapat menutup seluruh aurat wanita. Kecuali wajah dan telapak tangan hingga dengan pergelangan tangannya.

Motivasi pemakaian jilbab dalam Islam merupakan bentuk dari upaya pendidikan rohaniah yang membentuk dalam dirinya suatu kesadaran beragama atau sebagai kebutuhan akan terintegrasinya sikap keyakinan dan nilai-nilai. Motivasi memiliki arti dorongan, alasan atau tujuan tindakan. Pemakaian jilbab pada perempuan akan berpengaruh pada perilaku keagamaan bagi mereka. Dengan berjilbab, mereka dituntut untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran yang mereka anut seperti rajin salat, mengaji dan berpuasa. Sesungguhnya Islam telah memberi penghargaan dan penghormatan kepada kaum wanita dengan setinggi-tingginya, ia memberikan kedudukan yang teramat mulia dan luhur, mengangkat mereka dari lembah kehinaan dan sumber keburukan pada masa jahiliah.

Penelitian ini memfokuskan pada remaja yang berusia 14 hingga 19 tahun yang berada di RT 06 Desa Batuampar Kecamatan Sirah Pulau Padang kabupaten Ogan Komering Ilir. Setelah melakukan wawancara dan observasi awal, penulis melihat dan mengetahui bahwa kebanyakan remaja memakai jilbab memang karena atas kesadaran diri sendiri, namun terdapat juga remaja yang memakai jilbab. karena adanya motivasi dari luar diri individu yaitu dari lingkungan dan adanya dorongan dari keluarga untuk memakai jilbab. Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberikan manfaat serta pemahaman tentang kewajiban wanita muslimah memakai jilbab. Remaja saat ini banyak yang telah menggunakan jilbab, berbeda dengan dulu masih sedikit remaja di Desa Batuampar Kecamatan Sirah Pulau Padang kabupaten Ogan Komering Ilir menggunakan jilbab.

Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan kesucian dan kehormatan wanita salah satunya dengan adanya syariat tersebut bahwasanya sudah jelas seorang wanita diangkat harkat dan martabatnya sebagai kaum yang indah dan dijuluki sebagai perhiasan dunia. persepsi tentang jilbab memang banyak di kalangan masyarakat saat ini, sehingga kita tidak boleh untuk menyala kan satu sama lain dikarenakan cara berjilbab nya berbeda dengan diri kita, “ pendapat yang menjelaskan wajah dan telapak tangan dari tubuh wanita yang harus ditutup merupakan pendapat yang lebih kuat atas dasar kehati-hatian dan pertimbangan kegiatan manusia”.

Sebelum turunnya ayat ini, cara berpakaian wanita merdeka atau budak, yang baik-baik atau kurang sopan hampir dapat dikatakan sama. Karena itulah lelaki usil seringkali mengganggu wanita, khususnya yang mereka ketahui atau diduga sebagai hamba sahaja.

Kata *'alaihinna* di atas mereka menegaskan bahwa seluruh badan mereka tertutupi oleh pakaian. Nabi SAW, mengecualikan wajah dn telapak tangan atau beberapa bagian lain dari tubuh wanita. Kata jilbab diperselisihkan maknanya oleh ulama. Al- Biqa'i menyebutkan beberapa pendapat antara lain, baju yang longgar atau kerudung penutup kepala wanita, atau pakaian yang menutupi baju dan kerudung yang dipakainya, atau semua pakaian yang menutupi wanita. Semua pendapat ini menurut Al-Biqa'i dapat merupakan makna tersebut, kalau yang dimaksud dengannya adalah baju, maka ia adalah menutupi tangan dan kaki, kalau kerudung maka perintah mengulurkannya adalah menutup wajah dan lehernya. Kalau maknanya pakaian yang menutupi baju, maka perintah mengulurkannya adalah membuatnya longgar hingga menutupi semua badan dan pakaian.<sup>1</sup>

Nabi Muhammad SAW memerintahkan kepada kaum perempuan Islam untuk mengulurkan jilbab agar lebih mudah dikenal dan tidak mudah diganggu. Perintah untuk memakai jilbab merupakan bukti rasa sayang Allah SWT kepada kaum perempuan Islam,

---

<sup>1</sup> *Ibid*, hlm. 320.

yaitu untuk meningkatkan derajat dan memelihara kehormatan serta menjaga kesucian mereka sebagai perempuan muslimah.

Perempuan ibarat intan permata yang harus dijaga keindahannya dan tidak boleh dipamerkan dengan sembarangan seperti batu kerikil yang berserakan di jalanan. Namun sayang sekali, banyak wanita yang tidak mensyukuri nikmat yang telah diberikan. Menganggap jilbab sebagai hal yang kuno dan rela meninggalkan jilbabnya hanya karena ingin tampil menarik di hadapan lawan jenis, akibatnya, tentu saja buruk.

Banyak kejadian kejahatan yang menimpa perempuan, apabila dikembalikan kepada perintah Islam yang mewajibkan perempuan untuk memakai jilbab, maka akan terasa begitu banyak manfaat dengan adanya perintah tersebut tetapi, pada kenyataannya ada perempuan yang tidak menyadari hal itu. Mereka terbuai dalam nikmatnya kehidupan modern sekarang ini. Pengaruh gaya berbusana perempuan modern yang berkiblat pada dunia barat dan tidak sesuai dengan syariat Islam telah mampu menarik perhatian, menjadi bahan perbincangan dan bahkan diikuti oleh sebagian besar perempuan dan generasi muda Islam.

Islam sangat memperhatikan kesucian dan kehormatan perempuan, salah satunya melalui perintah memakai jilbab. Dengan demikian perempuan tidak boleh menampakkan perhiasannya dihadapan lelaki yang bukan mahramnya. Perintah untuk berbusana muslimah yang syar'i dikhususkan untuk kaum perempuan dengan pertimbangan karena yang menjadi pusat perhatian adalah perempuan. Oleh karena itu, saat perempuan sudah baligh, bepergian keluar rumah, maka wajib baginya untuk menggunakan busana yang sesuai dengan syar'i, yakni busana yang menutup aurat. Sementara busana yang sesuai syar'i harus memenuhi beberapa syarat. Dalam buku Fiqih Wanita menyebutkan syarat pakaian yang syar'i, yaitu: pertama, menutupi seluruh badan kecuali wajah dan dua telapak tangan; kedua, bukan dimaksudkan sebagai hiasan bagi dirinya; ketiga, harus lapang dan tidak sempit sehingga tidak menggambarkan postur tubuhnya; keempat, tidak memperlihatkan sedikit pun bagi kaki

wanita; kelima, tidak sobek sehingga tidak menampakkan bagian tubuh atau perhiasan wanita dan juga tidak menyerupai pakaian laki-laki.<sup>2</sup>

Banyak di kalangan wanita muslimah yang memakai jilbab atau pakaian supaya untuk melampiasikan diri dipandang orang supaya bagus, anggun dan berwibawa. Sedangkan berjilbab sendiri memiliki faedah yang baik yaitu, untuk menjaga kesucian wanita, untuk mewujudkan akhlak yang baik, sebagai pertanda wanita baik-baik, menjaga rasa malu dan untuk menutupi aurat wanita muslimah.<sup>3</sup>

Akan dasar pernyataan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa menutup aurat adalah suatu kewajiban untuk seluruh umat manusia, terutama memakai jilbab untuk kaum wanita, akan tetapi motivasi remaja dalam pemakaian jilbab sangatlah kurang. Permasalahan ini peneliti temukan di desa Muara Pungkut yaitu remaja yang sekolah di pesantren seperti Subulussalam, motivasi remaja yang sekolah di Subulussalam dalam memakai jilbab sangatlah rendah, dalam arti masih ada remaja yang memakai jilbab hanya untuk alasan tertentu, ataupun hanya sebagai tuntutan profesi saja. Padahal disekolah para remaja sudah ditanamkan nilai-nilai agama yang sesuai dengan syariat Islam. Di sekolah ini tidak diwajibkan untuk mondok di asrama, sehingga banyak siswanya yang tidak berasrama, terutama para remaja di desa Muara pungkut. Namun remaja tersebut banyak yang tidak mengamalkan pelajaran-pelajaran yang ada disekolah, khususnya tentang menutup aurat. Para remaja hanya menutup aurat ketika dalam hal-hal tertentu. Setelah pulang ke rumah masing-masing aktivitas keagamaannya berkurang seperti menutup aurat.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Syaikh Kamil Muhammad, *Fiqih Wanita* (Jakarta: Al-Kautsar, 2008), hlm. 690.

<sup>3</sup> Maftuh Ahnan, *Batas Pergaulan Muda-Mudi Islam*, (Jakarta: Bintang Pelajar, 2001), hlm. 46-47.

<sup>4</sup> Hasil Observasi Di Desa Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 16 Oktober 2018.

Karena tetapi dikalangan remaja banyak sekali yang memakai jilbab hanya untuk kepentingan tertentu, seperti memakai jilbab hanya mengikuti peraturan sekolah, mengikuti pengajian, pesta dan lain sebagainya. Ada beberapa faktor yang memotivasi seseorang dalam berjilbab. Ada yang memakai jilbab agar terlihat orang anggun, cantik, dan baik. Ada juga yang memakai jilbab karena ikut-ikutan teman yang memakai jilbab. Dan ada juga yang memakai jilbab karena terpaksa dengan aturan-aturan yang berlaku disekitar, seperti di sekolah misalnya. Jadi pada dasarnya seseorang memakai jilbab tergantung pada niatnya.<sup>5</sup>

Dari paparan di atas, penelitian ditarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai alasan dan motivasi remaja memakai jilbab. Penelitian tersebut tertuang dalam skripsi yang berjudul: “ PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI REMAJA PUTRI UNTUK MEMAKAI JILBAB DI DESA BATUAMPAR KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KAB OGAN KOMERING ILIR ”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran orang tua dalam memotivasi anaknya untuk memakai jilbab di Desa Batuampar Kecamatan Sirah Pulau Padang Kab Ogan Komering Ilir ?
2. Apa saja faktor pendorong orang tua dan penghambat remaja putri untuk memakai jilbab di Desa Batuampar Kecamatan Sirah Pulau Padang Kab Ogan Komering Ilir ?

## **C. Batasan Masalah**

Sehubungan dengan judul dan latar belakang di atas, penulis membatasi penelitian ini hanya peran orang tua dalam memotivasi remaja putri untuk memakai jilbab di Desa Batuampar Kecamatan Sirah Pulau Padang Kab Ogan Komering Ilir.

## **D. Tujuan Penelitian**

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Dengan Saudari Risma Yanti Di Desa Muara Pungkut Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 16 Oktober 2018.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan di kalangan remaja di Desa Batuampar Kecamatan sirah Pulau Padang.

Meneliti motivasi remaja memakai jilbab di Desa Batuampar Kecamatan sirah Pulau Padang.

## **E. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis yaitu :

### **a. Aspek teoritis**

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang jilbab sebagai kajian hukum Islam dan sebagai sumbangsih dari penelitian yang merupakan wujud aktualisasi peran anak dalam memotivasi untuk berjilbab.

### **b. Aspek praktis**

1. Manfaat bagi desa Batuampar pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang motivasi memakai jilbab koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat bagi bahan bacaan bagi siswa atau pihak yang berkepentingan.
2. Manfaat bagi orang tua : sebagai sarana untuk melatih ketaatan kedisiplinan dan tanggung jawab sebagai umat muslim.
3. Manfaat bagi peneliti : wawasan ilmu pengetahuan tentang jilbab sebagai kajian hukum Islam.
4. Manfaat bagi masyarakat : menambah wawasan dan kesadaran remaja putri dalam berbusana untuk men untuk menutup aurat atau ( berjilbab ).

## **F. Definisi Operasional**

a. Pengertian Motivasi

Pengertian motivasi berasal dari perkataan Bahasa Inggris yakni *motivation*. Namun perkataan asalnya adalah *motive* yang juga telah digunakan dalam bahasa melayu yakni motif yang berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, dengan tujuan tersebut yang menjadikan daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif.<sup>6</sup>

Nico Syukur berpendapat, seseorang individu memiliki motivasi Untuk beragama karena agama dapat menjadi obat dalam mengatasi rasa frustrasi dalam mengarungi hidup. Rasa frustrasi ini sangat dekat siapapun terutama orang-orang yang memiliki cita-cita dan ambisi memasuki fase maksimum, sementara keinginan belum tercapai, tanpa manajemen hidup yang baik, seseorang akan dengan mudah terjebak rasa frustrasi yang berkepanjangan ini akan berdampak kuat pada kondisi jiwa yang lemah. Kondisi jiwa yang lemah ini diduga dapat diatasi dengan mendapatkan pemahaman dan pemaknaan ajaran Agama.<sup>7</sup>

Motif adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang Mengaktifkan atau memberi dorongan kepada manusia bertingkah laku untuk mencapai tujuan. Berawal dari atas motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.<sup>8</sup> Menurut Sadirman motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap

---

<sup>6</sup> Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), Hal. 52.

<sup>7</sup> Nico Syukur, *Pengalaman dan Motivasi Beragama Kanisius*, Yogyakarta, 1990), hal. 71.

<sup>8</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007). Hal. 73.

adanya tujuan. Sedangkan menurut Mulyasa motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Menyimpulkan berbagai pendapat diatas, motivasi merupakan daya atau kekuatan yang mampu mendorong, merangsang, menggerakkan, membangkitkan sebuah tingkah laku.<sup>10</sup> Dan jika dikaitkan dengan permasalahan peneliti didalam penelitian ini, seseorang individu memiliki motivasi untuk beragama itu karena Agama yang mereka anut bisa menjadi obat di dalam mengatasi rasa frustasi dialam kehidupan seseorang individu.

b. Jenis-jenis motivasi

Menurut Abdul Rahman, menggolongkan motivasi menjadi dua, yaitu:

1. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang datang karena adanya dorongan atau rangsangan dari luar.
2. Motivasi instrinsik, ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa adanya rangsangan dari luar.<sup>11</sup>

Motivasi menurut Marihot mengemukakan bahwa motivasi adalah faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah.<sup>12</sup>

Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>13</sup> Dari pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan hal-hal yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan tertentu, baik itu yang

---

<sup>9</sup> Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), Hal. 53.

<sup>10</sup> Radhiyah Bustan & Abdullah Hakim Shah, *Jurnal Motivasi Berjilbab Mahasiswi Universitas Al Azhar Indonesia (UAI)*, (Jakarta: jurnal Al- Azhar Indonesia Seri Humaniora, 2014), Vol. 1, No. 3, hal. 166.

<sup>11</sup> Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, hal. 194.

<sup>12</sup> Marihot T.E, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*, (Jakarta: Grasindo, 2009), hal. 321.

<sup>13</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 101.

berasal dari dalam diri individu atau dari luar diri individu. Termasuk dengan keyakinan, rangsangan, lingkungan situasi, dan keadaan atau kejadian binaan orang lain yang mendorong pada dilakukannya perilaku seseorang. Motivasi menurut Islam dibagi menjadi tiga macam,<sup>14</sup> yaitu:

1. Motivasi jismiyyah (fisik biologis) Motivasi untuk beribadah dalam mencari ridha Allah dalam aktivitas keduniaan.
2. Motivasi nafsiyah (Psikologi) Hakikatnya memberikan dorongan yang kuat terhadap umat islam untuk melakukan aktivitas keduniaan yang bermakna, yaitu aktivitas yang berdasarkan aspek religius.
3. Motivasi ruhhiyah (spiritual) Motivasi kesadaran dan kuat mantap memenuhi jalan ibadah kepada Allah yang merupakan tujuan dalam hidup mereka.

c. Faktor yang mempengaruhi motivasi

1. Sadirman A.M. berpendapat bahwa motivasi dari dasar terbentuknya ada dua macam, yaitu:
2. Motif-motif bawaan yaitu motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Motif-motif ini seringkali disebut motifmotif yang isyaratkan secara biologis.
3. Motif-motif yang dipelajari yaitu motif-motif yang timbul karena dipelajari. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang isyaratkan secara sosial.<sup>15</sup>

d. Motivasi

Sardiman AM mengatakan bahwa fungsi motivasi adalah:

---

<sup>14</sup> Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islami*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2004), hal.198.

<sup>15</sup> Sadirman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996). hal. 73.

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>16</sup>

## 2. Konsep Remaja

### a. Pengertian Remaja

Remaja berasal dari kata latin *Adolecere* (kata bendanya *Adolescentia*) yang berarti remaja, yaitu “tumbuh atau tumbuh dewasa” dan bukan anak-anak lagi.<sup>17</sup> Remaja menurut Zakiah Darajat adalah tahap peralihan dari masa kanak-kanak; tidak lagi anak, tetapi belum dipandang dewasa. Remaja adalah umur yang menjembatangi antara anak-anak dan umur dewasa.<sup>18</sup> Kata remaja didefinisikan sebagai tahap perkembangan transisi yang membawa individu dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Masa ini umumnya dimulai sekitar usia 12 tahun hingga akhir masa pertumbuhan fisik, yaitu sekitar usia 20 tahun. Usia remaja berada dalam usia 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria.<sup>19</sup>

Zakiah Darajat menyebutkan, bahwa masa remaja adalah adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa. Dari penjelasan

---

<sup>16</sup> Sadirman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 83.

<sup>17</sup> Depdiknas *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Cet 1, hal.224

<sup>18</sup> Zakiah Darajat, *Pembinaan Remaja*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), Cet. 2, hal. 28

<sup>19</sup> Saifullah, *Konsep Pendidikan Zakiah Derajat*, Cet.I, (Banda Aceh: Ar-raniry Press), 2012, hal 43.

diasas, setidaknya dapat disimpulkan pada umumnya masa remaja dibagi menjadi 3 diantaranya yaitu:

1. Masa remaja awal (12-15 tahun)

Masa individu mulai meninggalkan peran sebagai anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orang lain.

2. Masa remaja pertengahan (15-18 tahun)

Masa ini ditandai dengan perkembangan kemampuan berfikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran yang penting, namun individu sudah lebih mampu mengarahkan dirinya sendiri.

3. Masa remaja akhir (18-21 tahun)

Masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran-peran orang dewasa.<sup>20</sup>

## **G. Metode Penelitian**

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Psikologi Agama. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini akan meneliti tentang peran orang tua terhadap anak dalam memotivasi remaja putri untuk memakai jilbab di Desa batu ampar Kecamatan sirah Pulau Padang kabupaten Ogan Komering Ilir.

---

<sup>20</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Cet. XV, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hal. 6970.

Di dalam penelitian ini juga membahas tiga pokok permasalahan yaitu, apa saja jenis jenis motivasi keagamaan yang ada pada remaja, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan di kalangan remaja, dan apa peran orang tua terhadap anak remaja putri untuk memakai jilbab di Desa Batuampar Kecamatan Sirah Pulau Padang Kab Ogan Komering Ilir.

## 2. Setting/Subjek

### a. Setting penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, dan waktu penelitian. Sebagai berikut:

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Batuampar Kecamatan Sirah Pulau Padang kabupaten Ogan Komering Ilir. peneliti tertarik untuk meneliti di lokasi tersebut. Karena saat ini sudah banyak remaja di Desa Batuampar yang memakai jilbab. Tahun 2020 hingga 2021 masih sedikit remaja yang memakai jilbab. Jika dikaji lebih dalam tentunya motivasi remaja memakai jilbab dipengaruhi oleh beberapa faktor. Alasan saya memilih tempat penelitian di Desa Batuampar Kecamatan Sirah Pulau Padang Kab Ogan Komering Ilir, karena saya tertarik untuk meneliti mengenai motivasi remaja memakai jilbab. selain itu karena tempat penelitiannya di Desa saya sendiri, sehingga memudahkan saya dalam mencari informasi dan data yang lebih akurat.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2022

##### a. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala Desa, tokoh masyarakat, masyarakat, orang tua, guru ngaji dan remaja, di Desa Batuampar Kecamatan

sirah Pulau Padang kabupaten Ogan Komering Ilir, jumlah seluruh remaja di Desa berjumlah subjek penelitian ini diambil dengan menggunakan cara Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

b. Sumber dan jenis data

1. Sumber data

Sumber data terbagi dua yaitu ada data primer dan data sekunder. Data primer yaitu yang diperoleh peneliti secara langsung, sementara data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini adalah segala bentuk informasi yang sudah peneliti himpun untuk dilakukan analisis. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dari hasil observasi, wawancara, dan adanya proses untuk pengumpulan dokumen-dokumen yang dibutuhkan peneliti guna untuk mencari dan menggali informasi.

2. Jenis data

a. Data primer cari

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Data sekunder

Data-data sekunder dalam penelitian ini adalah buku dan jurnal yang berguna untuk mendukung teori dan pemahaman tentang tema penelitian,

seperti buku-buku dan jurnal tentang pengertian motivasi, jenis-jenis motivasi, pengertian remaja, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja, pengertian jilbab, manfaat jilbab dsb.

### 3. Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti. Untuk itu perlu dikemukakan siapa yang akan menjadi instrument penelitian, atau mungkin setelah permasalahannya dan fokus jelas peneliti akan menggunakan instrumen. Yang akan digunakan perlu dikemukakan pada bagian ini.

### 4. Teknik pengumpulan data

Penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Perlu dikemukakan apa yang diobservasi, kalau wawancara, kepada siapa akan melakukan wawancara.

Berdasarkan permasalahan penelitian dan data-data yang dibutuhkan, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara (interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah

menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

## 2. Observasi

Observasi sebagai sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

## 3. Dokumentasi

Menurut Satori & Komariah, menyatakan bahwa definisi dari dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan judul penelitian.

## **H. Teknik Analisis data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display, dan verification. Sedangkan menurut Spradley dilakukan secara berurutan, melalui proses analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya.

## **I. Sistematika Penulisan**

Analisis sistematika pembahasan dalam penyusunan proposal ini sebagai :

**BAB I Pendahuluan**, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan Masalah, rumusan masalah, tujuan dan Manfaat penelitian, Kerangka Teori, Kerangka observasi, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan, Kajian pustaka.

**BAB II Landasan Teori**, pada bab ini menguraikan tentang Peran orang tua terhadap anak remaja usia 14 sampai 19 tahun dalam memotivasi untuk memakai jilbab di Desa batu ampar Kecamatan Sirah Pulau Padang kabupaten Ogan Komering Ilir.

**BAB III Kondisi Objek penelitian**, bab ini menguraikan tentang Peran orang tua terhadap anak remaja usia 14 sampai 19 tahun dalam memotivasi untuk memakai jilbab di Desa batu ampar Kecamatan Sirah Pulau Padang kabupaten Ogan Komering Ilir.

**BAB IV Hasil Penelitian**, bab ini membahas analisis data uraian tentang Peran orang tua terhadap anak remaja usia 14 sampai 19 tahun dalam memotivasi untuk memakai jilbab di Desa batu ampar Kecamatan Sirah Pulau Padang kabupaten Ogan Komering Ilir.

**BAB V Kesimpulan dan Saran**, bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan saran yang berhubungan pula dengan hasilnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Hadits

AM, Sardiman, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

AM, Sardiman Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Arikunto, Suharsimi, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Barnawi dan Novan Ardy wiyani , Ilmu Pendidikan Islam, (Yogyakarta, Arruz media: 2012).

Bungin, Burhan, Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer, Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2006.

Daradjat, Zakiah, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Darajat Zakiah, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam (Jakarta, PT Bumi Aksara: Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka 2008).

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).

Dirgagunarsa, Singgih, Pengantar Psikologi, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1982.

Djamarah Bahri, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005).

Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Fatonih Abdurrahman, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta,2011).

Fauzi, Ahmad, Psikologi Umum, Bandung: Pustaka Setia, 2009.

Octavia Shilphy A, Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

Hadi, Amirul & Maryono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia, 1998.

Hasibuan, Malayu.S.P., Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2002.

Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'anul Karim Tafsir Per Kata Tajwid Kode, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2009).

Muqtadir, Ibrahim, Wanita Berjilbab Vs Wanita Pesolek, Jakarta: Amzah, 2007.

Muhammad, Syaikh Kamil, Fiqih Wanita, Jakarta: Al-Kautsar, 2008.

Mujib Abdul, Ilmu Pendidikan Islam. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006).

Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Nara, Hartini & Evelina Siregar, Teori Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.

Nazir, Moh, Metode Penelitian, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Purwanto, M. Ngalim, Psikologi Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Ramayulis, Psikologi Agama, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

Rohman Arif , Memahami pendidikan dan ilmu pendidikan.

Syaodih S, Nana, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung : PT Remaja Rosda Karya Offset, 2007.

Siregar, Siti Helma, Faktor-Faktor Rendahnya Motivasi Memakai Jilbab Remaja.

Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung, 2007.

Torang, Syamsir, Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014).

Uwaidah, Muhammad, Fiqih Wanita, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998.

Vebrianto, St, Sosiologi Pendidikan, Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita, 1984.

Wirawan Sarwono, Sarlito Psikologi Remaja , Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Winkel, Psikologi Pengajaran, Yogyakarta: Media Abadi, 2004.

Winardi, J., Motivasi dan Pemotivasian, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Y Siauw, Felix, Yuk Berhijab, Jakarta Barat: Alfatih Press, 2005.

Zuhairini. Methodik Khusus Pendidikan Agama.( Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Ampel 1981).